

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDYAAAN ISLAM KELAS IV MI AN NUR PENGGARON
KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh:

Muhammad Kainul Hadad (1703096083)

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Kainul Hadad

NIM : 1703096083

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 November
2021

Pembuat pernyataan.



Muhammad Kainul Hadad
NIM. 1703096083



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601285, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR END EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV MI ANNUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**
Nama : Muhammad Ka'inul Hadad
NIM : 1703096083
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 14 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Sekretaris/Penguji

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Hamdan Husein Ratubara, M.Pd.
NIP. 198908222019031014

Penguji I,

Penguji II,

Hj. Zulaikhab, M.Ag, M.Pd.
NIP. 19601302005012001



Mrs. H. Huslam, M.Ag.
NIP. 196603052005011001

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005012001

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

NOTADINAS

Semarang, 23 November 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

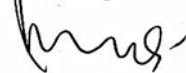
Nama : Muhammad Kainul Hadad

NIM : 1703096083

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah. Wassalamu'alaikum. wr.wb.*

Bimbingan,



Titik Rahmawati, M.Ag

NIP. 197101222005012001

ABSTRAK

Penulis : Muhammad Kainul Hadad
NIM : 1703096083
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang. Pengaruh pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A dengan jumlah 22 orang dan kelas IV B dengan jumlah 22 orang. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dipakai meliputi dokumentasi observasi dan angket. Analisis data menggunakan hipotesis *Independent Sampel T-Test*. Rata-rata akhir motivasi belajar siswa dari kelas eksperimen sebesar 74,81 sedangkan kelas kontrol sebesar 65,5 dan dibuktikan dengan uji t dengan hasil t_{tabel} diperoleh dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 42$ dan taraf signifikan (α) 5% = 2,021, dan $t_{\text{hitung}} = 7,626$. Setelah t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang mendapatkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional atau ceramah.

Kata kunci : motivasi belajar, model pembelajaran *student facilitator and explaining*, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB. Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T}
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ء	'
ص	š	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

= a panjang

= I panjang

= u panjang

Bacaan diftong:

au = اؤ

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat hidayah dan ridho-Nya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani dan rohani sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022.**

Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Lift Anis Ma'shummah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Ibu Hj. Zulaikhah, M. Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., selaku sekretaris jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu Zuanita Adriyani, M. Pd., sebagai wali dosen yang selalu mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag., selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali peneliti dengan berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
8. Bapak Muhamad Muslikh S.Pd.I., selaku kepala MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang, Ibu Siti Solekhah S.Pd.I. selaku guru kelas IV A, Ibu Fatimah Al Mahmudah SH. S.Pd.I., selaku guru kelas IV B, Bapak Ahmad Efendi selaku operator MI An Nur yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
9. Orang tuaku tersayang, Bapak Sulaimi dan Ibu Ulwiyah yang selalu mendukung, memotivasi peneliti serta rangkaian doa yang tiada henti demi suksesnya studi peneliti.

10. Keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
11. Sahabat-sahabatku Desy Tunjungsari, Ayu, Eka, Fiki dan Joni yang turut membantu menghibur, menyemangati saat pekerjaan skripsi ini terselesaikan.
12. Teman-teman seperjuangan santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebbaikannya dengan sebaik-baiknya balasan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, analisis, dan metodologinya. Oleh karena itu peneliti sangatlah mengharapakan sebuah kritik dan saran yang membangun. Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 18 November 2021

Muhammad Kainul Hadad

NIM. 1703096083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING</i> DAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Model Pembelajaran	8
2. Model pembelajaran <i>Student Facilitator and</i> <i>Explaining</i>	9

3. Motivasi Belajar	13
4. Hakekat Sejarah Kebudayaan Islam	18
5. Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW	21
B. Kajian Pustaka yang Relevan	25
C. Rumusan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi Penelitian	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar	36
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	52
A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan Analisis Data	66
D. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Angket	36
Tabel 3.2 Hasil Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Siswa .	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa	39
Tabel 4.1 Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Motivasi Belajar	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Awal	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Ppenelitian Motivasi Belajar	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.7 Uji-t Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 7	Kisi-kisi Penulisan Angket
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Angket
Lampiran 9	Lembar Angket Uji Coba
Lampiran 10	Hasil Analisis Uji Coba Angket
Lampiran 11	Lembar Angket Penelitian
Lampiran 12	Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 13	Perhitungan Uji Normalitas Data Awal Penelitian Motivasi Belajar
Lampiran 14	Uji Normalitas Data Awal Motivasi Belajar
Lampiran 15	Perhitungan Uji Homogenitas Data Awal Penelitian Motivasi Belajar
Lampiran 16	Uji Homogenitas Data Awal Motivasi Belajar
Lampiran 17	Uji Kesamaan Rata-rata
Lampiran 18	Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 19	Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir Penelitian Motivasi Belajar
Lampiran 20	Uji Normalitas Data Akhir Motivasi Belajar
Lampiran 21	Perhitungan Uji Homogenitas Data Akhir Penelitian Motivasi Belajar
Lampiran 22	Uji Homogenitas Data Akhir Motivasi Belajar
Lampiran 23	Hasil Perhitungan Antara X dan Y
Lampiran 24	Uji Hipotesis
Lampiran 25	Nilai Angket Siswa Terendah dan Tertinggi
Lampiran 26	Foto Penelitian
Lampiran 27	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 28	Surat Mohon Ijin Riset
Lampiran 29	Surat Telah Melakukan Riset
Lampiran 30	Transkrip Ko-Kurikuler
	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha menanamkan nilai-nilai keagamaan yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Sesuai dengan tujuan tersebut pendidikan sepatutnya dapat membuat kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin. Dalam konteks ini yang dimaksud hari kemarin bukanlah satu hari yang lalu melainkan semua hari, minggu, bulan, tahun maupun abad yang sudah lewat. Dengan kata lain yang dimaksud adalah sejarah.¹ Sejarah disini sebagai pelajaran di masa lalu agar di masa depan bisa menjadi yang lebih baik lagi.

Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab “*syajara*” yang berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah. Sebagaimana pohon, sejarah, yang sering dipahami sebagai cerita masa lalu, mempunyai akar

¹Hanafi, *Sejarah Pembelajaran Kebudayaan Islam* (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009) hlm. 10

yang menjadi asal-muasal peristiwa atau sumber kejadian yang begitu penting sampai dikenang sepanjang waktu.²

Pengertian diatas mengandung arti bahwa sejarah merupakan suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu dan akan dikenang sepanjang waktu untuk diambil hikmah dan sebuah pembelajaran dari masa lalu tersebut untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi dan lebih berkualitas. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang tidak lupa terhadap sejarah, karena banyak sekali yang di dapat dari sejarah. Allah SWT berfirman sebagai berikut :

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ ۚ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذِكْرًا

Artinya: Demikianlah kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (Al Qur'an). (Q.S. Thaha : 99)³

Sebagaimana dijelaskan dalam ayat diatas umat Islam yang baik dianjurkan untuk mempelajari kisah-kisah yang telah terjadi pada zaman dahulu (Nabi dan Rasul) untuk kehidupan masa depan agar kisah-kisah tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari kisah-kisah terdahulu dalam sejarah Islam akan memberikan manfaat dan

²Hanafi, *Sejarah Pembelajaran Kebudayaan Islam* (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009) hlm. 6-7.

³Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: CV Penerbit Fajar mulia, 2009) hlm. 319.

dapat dijadikan pedoman, sejarah Islam sangat penting untuk di pelajari karena didalamnya mengandung semua peristiwa yang menyangkut pemikiran politik, ekonomi, teknologi maupun seni yang disebut kebudayaan. Sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejarah kebudayaan Islam tentunya tidak bisa terlepas dari kisah Nabi Muhammad SAW dari lahir, diangkat menjadi Rasul bahkan sampai beliau wafat. Pengetahuan yang terkandung dalam sejarah kebudayaan Islam tersebut dapat dijadikan paradigma untuk membangun masyarakat yang adil dan sejahtera.⁴ Materi sejarah kebudayaan Islam berisi pengetahuan yang berhubungan dengan peristiwa masa lampau. Pengetahuan tersebut membuat siswa harus memahami materi yang lebih banyak. Karena biasanya pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sering menghafal nama-nama tokoh, tahun dan juga tentang peristiwa yang terjadi. Seringkali siswa menyalin semua materi yang ada di dalam buku. Bentuk pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa jenuh dan tidak tertarik terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Pada akhirnya siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Situasi sekarang sedang ada Pandemi covid-19, menurut Surat Edaran Mendikbud N0.4/2020 tentang pelaksanaan

⁴Ida Herlina dkk, *Sejarah Pembelajaran Kebudayaan Islam* (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2014) hlm.39.

pendidikan dalam masa darurat covid-19 dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ).⁵Hal ini membuat siswa merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran, dikarenakan siswa bertatap muka secara langsung dengan guru. Seperti di MI An Nur sendiri pembelajaran dilakukan secara *offline*, tetapi pelaksanaan pembelajaran tidak di sekolah. Guru melakukan kunjungan di salah satu rumah siswa guna melakukan pembelajaran tatap muka, kunjungan tersebut dilakukan empat kali dalam seminggu dengan sistem pembelajaran yang dulunya satu kali pertemuan lima jam dalam sehari. Tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 sistem pembelajaran tiga jam dalam sehari.

Berdasarkan hasil pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan Ibu Siti Sholekah S.Pd.I selaku guru kelas IV MI An-Nur Penggaron Kidul Kota Semarang. Beliau memaparkan bahwa saat ini proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Guru hanya menerangkan materi sebanyak-banyaknya dan guru cenderung mengharuskan siswa untuk menghafal, bercerita (mendongeng) tentang Sejarah Islam. Hal ini membuat siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Kondisi inilah yang mengakibatkan tidak

⁵Lilik handayani.*Peningkatan Motivasi Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMP Negeri Gunungsari*. Vol. 7 No.3 2020

kondusifnya kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Banyak siswa yang kurang memperhatikan guru, berbicara sendiri saat guru menerangkan materi dan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. ⁶Oleh karena itu agar siswa dapat menguasai materi dengan baik dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dalam konsep-konsep sejarah kebudayaan Islam. Kesulitan yang dihadapi siswa dapat terpecahkan. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Model tersebut merupakan model pembelajaran kontekstual dimana guru di dalam menyampaikan pembelajarannya melibatkan peserta didik untuk mempresentasikan ide dan gagasan pada siswa lainnya. Maka dari itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDYAAAN ISLAM KELAS IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022.**

⁶ Wawancara dengan Siti Solekhah, 19 Agustus 2021 di MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik masalah yang akan dibahas peneliti sebagai berikut: apakah terdapat perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI An-Nur Penggaron Kidul Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut : untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI An-Nur Penggaron Kidul Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran

Student Facilitator and Explaining terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021

2) Sebagai bahan referensi dan rekomendasi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

a. Adanya inovasi model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

b. Guru dapat lebih mengoptimalkan waktu dalam pembelajaran.

c. Guru akan termotivasi untuk mengembangkan potensi kemampuan dirinya dalam menerapkan model-model pembelajaran.

2) Bagi siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

3) Bagi sekolah

a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi madrasah dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran khususnya dan memajukan program madrasah pada umumnya.

- b) Menambah referensi madrasah dalam mengkonsep model pembelajaran.
 - c) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian lainnya.
- 4) Bagi Peneliti
- a. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam.
 - b. Mendapatkan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DAN MOTIVASI BELAJAR

MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran.¹

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran agar aktifitas belajar mengajar dengan baik yang dengan tujuan yang telah dibentuk sebelumnya. Karena dengan adanya model pembelajaran seorang pendidikan akan merasakan adanya kemudahan dalam proses pelaksanaannya.²

¹ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo), hlm. 19

² Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 126

Jadi model pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran sebagai tempat dari suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

a. Pengertian model pembelajaran *student facilitator and explaining*

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran kontekstual dimana guru di dalam menyampaikan pembelajarannya melibatkan siswa untuk mempresentasikan ide dan gagasan pada siswa lainnya. Model pembelajaran ini akan relevan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan.³

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* juga merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, minat, motivasi dan kreativitas siswa serta merancang proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Model ini menekankan keaktifan siswa dalam merubah dan memberikan pendapat kepada teman-temannya dengan menggunakan cara dan bahasanya sendiri. Model ini juga efektif dalam melatih siswa berbicara, tetapi juga sebagai subjek yang dapat

³ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), hlm. 108.

mengalami, menemukan, mengkontribusikan, dan memahami konsep dengan cara melakukan atau merubah benda, menggunakan indera mereka, menjelajahi lingkungan berupa benda, tempat serta peristiwa-peristiwa disekitar mereka.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran aktif dan menarik untuk melatih siswa menyampaikan pendapat mereka dan melatih siswa bagaimana memahami materi dengan caranya sendiri supaya lebih maksimal menyerap materi yang ada sehingga akan timbul motivasi dalam diri siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Rasulullah.

⁴ Eka Ariyanti, Wirya, I Gd Margunayasa, *Pengaruh Model SFAE dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa*, Jurnal Mimbar PGSD (Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja, 2014), hlm.3.

- 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kepribadian Rasulullah.
- 3) Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok.
- 4) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing tentang materi kepribadian Rasulullah
- 5) Siswa bersama kelompoknya masing-masing membuat bagan peta konsep materi kepribadian Rasulullah.
- 6) Perwakilan siswa dari setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 7) Siswa saling bertukar pendapat tentang materi kepribadian Rasulullah yang telah didiskusikan dengan kelompok masing-masing.
- 8) Guru memberikan kesimpulan tentang materi kepribadian Rasulullah yang telah didiskusikan bersama.
- 9) Penutup.⁵

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, tentunya memiliki kelebihan dan beragam kelemahan. Berikut ini beberapa kelebihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu:

⁵ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), hlm. 109.

- 1) Siswa diajak untuk dapat menerangkan materi kepada siswa lain.
- 2) Siswa bisa belajar mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut.
- 3) Membuat materi yang disampaikan lebih jelas dan konkrit.
- 4) Meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi.
- 5) Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberi kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah didengar.
- 6) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.
- 7) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan.⁶

Selanjutnya akan dipaparkan beberapa kelemahan tentang model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa pemalu seringkali sulit untuk mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru.
- 2) Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 229.

untuk melakukannya (menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran).

- 3) Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar secara ringkas.
- 4) Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil.
- 5) Banyak siswa yang kurang aktif.⁷

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Namun, guru haruslah mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru juga harus terampil menggunakan berbagai macam model pembelajaran serta menyesuaikan model pembelajaran tersebut dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga antara satu model pembelajaran dengan model pembelajaran lainnya akan secara berkesinambungan dalam membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu,

⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2013), hlm. 230.

yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁸ Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan tingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebuah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.⁹

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰ Belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi

⁸ Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hlm. 154.

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 1-3.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Landasan Pembelajaran*, (Gorontalo: Nurul Jannah, 2003), hlm. 7-9.

belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau memulai suatu penguatan (*Reinforcement*) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.¹¹

otivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *instrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹²

b. Macam-macam Motivasi Belajar

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Artinya kegiatan ini dilakukan karena adanya inisiatif dari diri sendiri dan kemudian dilakukannya dengan sendiri. Dorongan

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 15.

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 23.

itu datangnya dari hati sanubari. Seperti seseorang yang setiap malam belajar, kebiasaan yang dia lakukan membaca buku tersebut untuk mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya ingin dirinya ketahui.¹³

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Artinya kegiatan itu dilakukan atas dasar inisiatif seseorang. Seperti didorong oleh orang tua, guru dan teman-temannya. Pemberian hadiah, hukuman dan kompetisi dalam sebuah kelas juga merupakan motivasi peserta didik agar memicu peserta didik lebih giat dalam belajar dan memperhatikan uraian yang dijelaskan guru didepan kelas.¹⁴

Motivasi belajar internal berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang. Namun faktor eksternal berpengaruh besar untuk menimbulkan faktor internal yang ada didalam diri seseorang, peserta didik yang diberi dorongan dari luar melalui model pembelajaran yang bervariasi yaitu

¹³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012) . hlm. 144

¹⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional*, ...hlm. 149

menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* kemudian didalam dirinya akan muncul motivasi belajar, peserta didik akan lebih aktif dan mandiri dengan adanya faktor dari luar yang kemudian masuk menjadi faktor internal yang ada didalam dirinya.

c. Indikator Motivasi Belajar

Indikator menurut Hamzah B. Uno, seseorang yang melakukan perubahan tingkah lakunya mempunyai indikator sebagai berikut:¹⁵

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam proses belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan indikator yang diuraikan Hamzah B. Uno, peneliti mengambil indikator:

- 1) Dorongan untuk membangkitkan semangat belajar dari diri pesera didik.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 249

- 2) Ketertarikan untuk berhasil dalam belajar.
- 3) Harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Penghargaan dalam belajar.
- 5) Lingkungan belajar yang kondusif.

4. Hakekat Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajaratusun*, artinya pohon. Apabila digambarkan secara sistematis, sejarah hampir sama dengan pohon, memiliki cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit, kemudian tumbuh dan berkembang, lalu layu dan tumbang. Seirama dengan kata sejarah adalah silsilah, kisah, hikayat yang berasal dari bahasa Arab.¹⁶ Sejarah disini merupakan suatu peristiwa masa lalu yang mempunyai asal muasal dan berkembang melahirkan cabang-cabang seiring waktu yang bisa diambil manfaatnya dalam kehidupan.

Kebudayaan adalah hasil cipta, karsa, dan rasa manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup. Kebudayaan mencakup tata cara hidup manusia di suatu tempat, sistem sosial, sistem ekonomi, serta sistem

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 1

politik kemasyarakatan dan negara.¹⁷ Berdasarkan pengertian umum kebudayaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan Islam adalah hasil cipta, karsa, dan rasa manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

Islam adalah agama yang menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat vital.¹⁸ Secara bahasa Islam artinya penyerahan, kepatuhan atau ketundukan. Adapun menurut istilah, Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk membimbing umat manusia meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peran kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab Pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW sampai dengan

¹⁷ Abu Achmadi, Sunarso, Bandini, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 2.

¹⁸ Arifudin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kultura, 2008), hlm. 1.

masa Khulafaurrasyidin.¹⁹ Jadi, dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah catatan lengkap tentang peristiwa dan segala sesuatu di masa lampau yang dihasilkan oleh umat Islam yang dapat diambil manfaatnya bagi kehidupan manusia.

b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan serta dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian siswa. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya

¹⁹ Menteri Agama RI, *Peraturan Menteri Agama RI Nomer 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa*

waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lalu, masa kini, dan masa depan.

- 3) Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, dan politik.²⁰

5. Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW

KD (Kompetensi Dasar)

- 3.2 : Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW. Sebagai rahmat bagi seluruh alam.
- 4.2 : mengorganisasi kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW dan sahabat ketika berdakwah.

a. Keteladanan dan kepribadian Nabi Muhammad SAW.

- 1) Santun dalam berbicara.

Dalam tutur kata Nabi Muhammad Saw selalu mengedepankan kefasihan dan keindahan. Nabi

²⁰ Rofik, “*Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*”. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 1, Juni 2015. hlm. 23.

Muhammad terkenal sebagai orang yang paling fasih bahasanya, baik ucapannya dan teratur penjelasannya.

2) Santun dalam perbuatan.

Nabi Muhammad SAW selalu mengajarkan agar bersikap santun terhadap sesama saling menghormati. Beliau mengajarkan kepada untuk memperbanyak sedekah dan membantu terhadap orang sedang mengalami kesulitan serta peduli terhadap penderitaan anak yatim piatu, para janda yang lemah dan orang miskin.

3) Santun dalam mengambil keputusan.

Dalam mengambil keputusan Nabi Muhammad Saw berpegang teguh petunjuk dari Allah, beliau tidak pernah salah dalam menentukan sikap karena beliau adalah orang yang bijaksana dalam segala hal.

4) Santun ketika berhadapan kepada orang yang membencinya.

Meskipun Nabi Muhammad selalu dihina, dicemooh, dicaci maki, berulang kali akan dibunuh, namun beliau tetap pemaaf tidak pernah ada dendan terhadap diri beliau.

b. Sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad Saw.

1) Siddiq

Artinya jujur dan benar, Nabi Muhammad saw memiliki sifat yang jujur dan benar dalam setiap kata dan perbuatan, sehingga Nabi Muhammad mustahil bersifat *kizib* yang berarti berdusta.

2) Amanah

Artinya terpercaya jika satu urusan diserahkan kepadanya nisacaya orang percaya bahwa urusan itu akan diselesaikan dengan sebaik-baiknya, maka dari itu masyarakat mekah mberi gelar Nabi Muhammad saw dengan gelar *Al-Amin* yang artinya jujur dan percaya, jauh sebelum beliau diangkat menjadi Rasul Nabi Muhammad musthail bersifat khianat yang artinya mengkhianati amanah yang dipercaya kepadanya.

3) Tabligh

Artinya menyampaikan, seorang Nabi Dan Rasul berkewajiban menyampaikan perintah dan larangan.

4) Fatonah

Artinya bijaksana dan cerdas, mustahil bagi seorang Rasul itu bersifat *baladah* atau bodoh.

c. Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi seluruh Alam.

Nabi Muhammad mengajarkan tentang persamaan derajat manusia. beliau juga mengajarkan agar

penyelesaian masalah tidak boleh dengan cara kekerasan. namun harus dilakukan dengan cara yang damai dan berada, seperti yang telah beliau lakukan akan melaksanakan hajar aswad pada tempatnya.

1) tugas Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi seluruh alam.

firman Allah swt dalam surat Al-Ahzab ayat 45-46

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا وَدَعِيًّا إِلَيَّ اللَّهُ
بِأَذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا

artinya:”wahai Nabi sesungguhnya, kami mengutusmu sebagai untuk menjadi saksi, pembawa kabar dan pemberi peringatan dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi (Al-Ahzab ayat 45-46)

berdasarkan ayat diatas maka Nabi Muhammad saw sebagai Rasul Allah mengemban tugas sebagai berikut.

a. *syahiddan*

yaitu menjadi saksi bagi seluruh umat dihadapan Allah dihari akhir kelak.

b. *Mubasysyiran*

yaitu pemberi kabar gembira kepada umatnya yang beriman, bahwa mereka kelak akan masuk surga jika menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

c. *Nadziran*

yaitu pemberi peringatan kepada orang yang tidak beriman bahwa mereka kan dimaukan kedalam near karena tidak mau menjalani perintah Allah

d. *Da'iyah*

yaitu penyeru kepada agama Allah swt agar mau memeluk agama Islam

e. *sirajan Muniran*

yaitu cahaya yang menerangi umat manusia yang hidup dalam kekegalapan dengan ajaran islam.²¹

B. Kajian Pustaka yang Relevan

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian ini maka peneliti akan mendiskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini.

Pertama, skripsi ini disusun oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta oleh Mara Cindy Dianantifa, dengan judul skripsi “Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative *Student Facilitator And Explaining* (SFE) Terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas VII di

²¹ Ida Herlina dkk, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), hlm. 23-30

Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Universitas Islam Negeri Jakarta". Penelitian skripsi ini menggunakan *pretest-postest control group design*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa menggunakan metode Pembelajaran Cooperative *Student Facilitator And Explaining* (SFE) efektif terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Universitas Islam Negeri Jakarta.²²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dan juga sama-sama meneliti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada kemampuan yang ingin dicapai.

Kedua, pada Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja oleh Ni Nyoman Eka Laksmi, Gede Sedanayasa, dan Dewa Nyoman Sudana, Pengaruh Model *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester I hasil penelitian tersebut bahwa Model *Student Facilitator And Explaining* meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan

²² Nara Cindy Dianatifa, *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Student Facilitator And Explaining (SFE) Terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Universitas Islam Negeri Jakarta*, skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019)

hasil uji t yaitu $t_{hitung} = 5,323$ dan $t_{tabel} = 2,000$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$.²³

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada mata pelajaran yang di teliti dan kemampuan yang ingin dicapai. Peneliti sebelumnya meneliti mata pelajaran IPA dan kemampuan yang ingin dicapai yaitu hasil belajar.

Ketiga, Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Suryakencana oleh Nurasiah, Asep Syarif Hidayat, dan Sendi Ramdhani, Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* hasil penelitian tersebut bahwa model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dari pada siswa yang tidak mendapatkan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.²⁴

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Student*

²³ Ni Nyoman Eka Laksmi dkk, *Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester I*, Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Vol. 2 No. 1 tahun 2014 hlm. 19

²⁴ Nurasiah dkk, *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE)*, Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Surya Kencana, Vol. 6 No. 1 tahun 2019 hlm. 46

Facilitator And Explaining, sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada kemampuan yang ingin dicapai

Keempat, skripsi disusun oleh mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi oleh Anita Dewi Anggara, dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran SFAE (*Student Facilitator And Explaining*) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa”. Penelitian skripsi ini menggunakan desain *posttest-only control desaign*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* efektif terhadap hasil belajar Biologi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Muaro Jambi.²⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada mata pelajaran dan kemampuan yang ingin dicapai.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan

²⁵ Anita Dewi Anggara, *Pengaruh Model Pembelajaran SFAE (Student Facilitator And Explaining) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa*, skripsi, (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2018)

sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.²⁶ Statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa.

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Alex Sobur, *Psikologi Umum Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis.¹ Pendekatan eksperimen yang digunakan untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang disebut kelompok eksperimen dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan tetapi menggunakan model pembelajaran konvensional yang disebut kelompok kontrol.

Penelitian yang digunakan *Quasi Experimental Design* (eksperimen yang semu). Rancangan penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design* merupakan desain pada kelompok ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa. Bila mana nilai nilai O₂ (kelompok

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 108

eksperimen) lebih besar dari O_4 (kelompok kontrol), maka model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* tersebut lebih efektif. Kelompok yang diberikan *treatment* disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang menggunakan model konvensional disebut kelompok kontrol.

Adapun desain model eksperimen adalah sebagai berikut:

Kelompok		Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (R)	R	O_1	X	O_4
Kontrol (R)	R	O_3		O_2

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa MI yang diambil secara *simple sampling*

O_1 dan O_3 : Kelompok pembelajaran konvensional

X : Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* pada kelompok eksperimen

O_2 : Posstest kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining*

O_4 : Posstest kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan model konvensional

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan T-test untuk mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap

motivasi belajar siswa melalui data yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Dilakukannya pembagian angket setelah perlakuan (*posstest*) untuk mengukur sejauh apa motivasi belajar siswa setelah adanya perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI An Nur yang terletak di Jl. Sunan Kalijaga No. 05 Penggaron Kidul Kec. Pedurungan Kota Semarang

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diawali dengan mengirimkan surat izin tanggal 19 Agustus 2021, kemudian dilanjutkan melakukan pra riset pada tanggal 17 September 2021, setelah itu Pengumpulan data penelitian dilakukan selama satu bulan mulai 7 Oktober sampai dengan 7 November semester I, tahun ajaran 2021/2022 terbagi atas pengambilan data, observasi, dan pengumpulan angket.

C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu

wilayah yang menjadi sasaran penelitian dari objek penelitian.² Penelitian ini merupakan penelitian populasi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Kelas IV A sebanyak 22 siswa dan kelas IV B sebanyak 22 siswa. Karena populasi berjumlah 44 maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Pada penelitian ini diperoleh dua kelas yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan diterapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sedangkan kelas IV A sebagai kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan model konvensional atau ceramah.

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³ Terdapat dua variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel yang disebut sebagai variabel *stimulus*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.147.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Kencana, 2016), hlm. 49.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining* (SFE) Indikator:

- 1) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam materi kepribadian Rasulullah
- 2) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang materi kepribadian Rasulullah
- 3) Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 4) Siswa berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

b. Variabel Dependen

Sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Berikut adalah indikator motivasi belajar :

- 1) Siswa terdorong untuk belajar tentang materi kepribadian Rasulullah.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...hlm. 39

- 2) Siswa tertarik untuk mempelajari sifat-sifat mulia Rasulullah.
- 3) Siswa dapat meniru sifat-sifat kepribadian Rasulullah.
- 4) Siswa dapat menerima perbedaan pendapat sesama teman.
- 5) Siswa dapat melakukan toleransi atas tidak membuat kegaduhan saat berlangsungnya diskusi kelompok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dalam skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang tersedia.⁵ Adapun teknik pengumpulan data meliputi:

1. Dokumentasi

Dokumentasi berisi data-data dokumentasi seperti gambar, foto atau berkas catatan yang diperoleh dengan mengambil gambar/ foto/ catatan dari tempat penelitian sebagai tanda bukti bahwa telah melakukan kegiatan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama siswa.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...hlm. 39

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁶ Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan menilai kegiatan atau pengamatan terhadap perlakuan yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu penilaian terhadap penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini dilakukan untuk mendapatkan data pengaruh penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa. Angket ini akan diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3.1 Bobot Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Akar
--------------------	------------

⁶ Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018) hlm. 94

Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

F. Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar

Untuk mengetahui butir angket memenuhi klarifikasi sebagai butir angket yang baik, sebelum digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas untuk digunakan dalam mengukur motivasi belajar siswa. Adapun uji yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas instrument

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan setiap butir pertanyaan dalam angket. Untuk menghitung validitas pada butir angket dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : banyak sampel

\sum_{xy} : jumlah perkalian antara variabel x dan y

\sum_x^2 : jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$: jumlah dari kuadrat y

$(\sum x)^2$: jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, dengan taraf signifikasikan 5%. Bila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid. Namun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.⁷ Setelah didapatkan setiap butir angket yang valid dan tidak valid, butir angket yang tidak valid tidak digunakan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.2

Hasil validitas butir angket motivasi belajar siswa

No Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,6157	0,4329	Valid
2	0,6289	0,4329	Valid
3	0,5157	0,4329	Valid
4	0,6682	0,4329	Valid
5	0,4582	0,4329	Valid
6	0,5112	0,4329	Valid
7	0,5547	0,4329	Valid
8	0,6216	0,4329	Valid
9	0,3372	0,4329	Tidak valid
10	0,4808	0,4329	Valid

⁷ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 119

11	0,6072	0,4329	Valid
12	0,6993	0,4329	Valid
13	0,5086	0,4329	Valid
14	0,2753	0,4329	Tidak valid
15	0,5996	0,4329	Valid
16	0,5695	0,4329	Valid
17	0,5124	0,4329	Valid
18	0,5931	0,4329	Valid
19	0,7455	0,4329	Valid
20	0,5809	0,4329	Valid
21	0,5501	0,4329	Valid
22	0,4444	0,4329	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji coba angket motivasi belajar siswa, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,4329$ pada taraf signifikansi 5% dan $df = n-2$ uji coba angket motivasi belajar, butir angket dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$.

Hasil uji coba angket terdapat 22 angket yang valid yaitu angket nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,15,16,17,18, 19,20,21,22

Sedangkan butir angket yang tidak valid terdapat 2 butir angket nomor 9 dan 14.

Tabel 3.3

Hasil uji coba angket motivasi belajar siswa

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentasi
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12, 13,15,16,17,18,19,20,21	20	80%

	,22		
Tidak valid	9,14	2	20%
Jumlah		22	100%

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Suharsimi, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.⁸ Setelah angket diuji validitasnya, kemudian angket di uji reliabilitasnya untuk mengetahui bahwa angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila akan diuji kapan saja.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Ipha* (r_{11}). Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Dan taraf signifikan 5% jika hasil $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien nomor angket motivasi belajar $r_{11} = 0,8877$ karena hasil $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ ($0,8877 > 0,4329$) maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari angket motivasi yang telah dibuat diperoleh 23 butir angket motivasi belajar siswa yang sudah siap digunakan dalam penelitian.

⁸ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 131

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal menggunakan nilai *pretest*. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui nilai rata-rata *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan analisis sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol setelah dikenai perlakuan distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan uji *liliefors* dilakukan dengan mencari nilai *L hitung* yaitu nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar.

Uji normalitas *Liliefors* merupakan penyempurnaan dari rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Saphiro Wilk*. Sehingga sifatnya menyederhanakan.⁹ Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *liliefors* yaitu:

- a) Merumuskan hipotesis
 - H_0 : Data distribusi normal
 - H_a : Data tidak berdistribusi normal
- b) Urutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data
- c) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 274

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

X^2 : rata-rata

$\sum fx$: jumlah perkalian antara frekuensi dan nilai yang diperoleh

n : jumlah sampel

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

$\sum fx^2$: jumlah perkalian kuadrat frekuensi dan nilai yang diperoleh

$\sum fx$: jumlah perkalian antara frekuensi dan nilai yang diperoleh

n : jumlah sampel

- d) Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut dengan rumus:

$$z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

z : Nilai z

x : Nilai yang diperoleh

\bar{x} : Rata-rata

SD : standar deviasi

- e) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$
- f) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing- masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ dengan cara tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n atau proporsinya.
- g) Hitung selisih selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$, nilai L_{hitung} adalah nilai selisih terbesar. Kemudian bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dari tabel *Liliefors*.
- h) Kriteria pengujian:
 - H_0 diterima : jika $L_{hitung} < L_{tabel}$
 - H_0 ditolak : jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Saphiro Wilk*, uji saphiro wilk dihitung menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *uji Levene*. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya

simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh siswa. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

a. Hipotesis yang digunakan dalam homogenitas adalah:

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2$$

$$H_0 : S_1^2 \neq S_2^2$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelas eksperimen}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelas kontrol}$$

b. Menghitung F dengan rumus

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi homogen.¹⁰ Perhitungan uji Levene dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan kriterian pengujian jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima.

3) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata nilai awal bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai kemampuan yang sama atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 140.

mempunyai kondisi yang sama. Perumusan untuk uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_a \quad : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_o \quad : \mu_1 \leq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata data kelas eksperimen

μ_2 : rata-rata data kelas kontrol

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$ (Tidak Terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (Terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar)

Untuk menguji digunakan statistik uji t-test sebagai berikut:

$$T_{\text{test}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : Skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : Banyaknya subjek dari kelompok kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya subjek dari kelas kontrol

S_1^2 : varians kelompok ekspreimen

S_2^2 : varians kelas kontrol

Kriteria penguji adalah H_o jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan tolak H_o jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Derajat kebebasan untuk daftar

distribusi t ialah $(n^1 + n^2 - 2)$ dengan peluang $(1-\alpha)$.

Dasar kriteria pengujian menggunakan SPSS versi 25 *independent sample t test* adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan $H_0 : \mu_1 = \mu_2$. Dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$.

b. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir menggunakan *posttest* dari dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Data atau hasil nilai *posttest* yang diperoleh kemudian digunakan untuk melakukan uji hipotesis pada penelitian.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan uji *liliefors* dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} yaitu nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar.

Uji normalitas *Liliefors* merupakan penyempurnaan dari rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Saphiro Wilk*. Sehingga sifatnya menyederhanakan.¹¹ Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *liliefors* yaitu:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

¹¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*,..... hlm. 247

H_a : Data tidak berdistribusi tidak normal

- b) Urutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data
- c) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

X : rata-rata

$\sum fx$: jumlah perkalian antara frekuensi dan nilai yang diperoleh

n : jumlah sampel

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

$\sum fx^2$: jumlah perkalian kuadrat frekuensi dan nilai yang diperoleh

$\sum fx$: jumlah perkalian antara frekuensi dan nilai yang diperoleh

n : jumlah sampel

- d) Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut dengan rumus:

$$z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

z : Nilai z

x : Nilai yang diperoleh

\bar{x} : Rata-rata

SD : Standar Deviasi

- e) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$
- f) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ dengan cara tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n atau proporsinya.
- g) Hitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$, nilai L_{hitung} adalah nilai selisih terbesar. Kemudian bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dari tabel *Liliefors*.
- h) Kriteria pengujian:
 - H_0 diterima : jika $L_{hitung} < L_{tabel}$
 - H_0 ditolak : jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Saphiro Wilk*, uji saphiro wilk dihitung menggunakan software SPSS versi 25 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji

homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Levene. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:¹²

a) Hipotesis yang digunakan dalam homogenitas adalah:

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2$$

$$H_0 : S_1^2 \neq S_2^2$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelas eksperimen}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelas kontrol}$$

b) Menghitung F dengan rumus

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi homogen.¹³ Perhitungan uji Levene dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima.

3) Uji Hipotesis

Uji kesamaan rata-rata nilai awal bertujuan untuk

¹² Sudjana, *Metode Statistika*, ... hlm. 289.

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 140.

mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai kemampuan yang sama atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Perumusan untuk uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata data kelas eksperimen

μ_2 : rata-rata data kelas kontrol

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (Tidak Terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (Terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar)

Untuk menguji digunakan statistik uji t-test sebagai berikut:

$$T_{\text{test}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : Skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : Banyaknya subjek dari kelompok kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya subjek dari kelas kontrol

S_1^2 : varians kelompok ekspreimen

S_2^2 : varians kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n^1 + n^2 - 2)$ dengan peluang $(1-\alpha)$.¹⁴

Dasar kriteria pengujian menggunakan SPSS versi 25 *independent sample t test* adalah terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dan $H_a : \mu_1 > \mu_2$. Dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$.

¹⁴ Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan Ms Office Excel*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 205

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan 44 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A yang berjumlah 22 anak, kelas IV B yang berjumlah 22 anak. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol di MI An Nur Penggaron Kidul Pedurungan Kota Semarang.

Kelas eksperimen (IV A) diberi perlakuan, yaitu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Kepribadian Rasulullah SAW dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Sedangkan pada kelas kontrol (IV B) diberi perlakuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi kepribadian Rasulullah SAW dengan menggunakan metode ceramah.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen yang akan diujikan kepada kedua kelas tersebut. Instrument yang disiapkan diantaranya adalah RPP dan angket. Untuk instrument angket, sebelum diujikan kepada siswa kelas IV MI An Nur Penggaron Kidul terlebih dahulu diujikan kepada siswa kelas V MI An Nur Penggaron Kidul yang pernah

mendapatkan materi kepribadian Rasulullah SAW. Kemudian hasil uji coba instrumen angket tersebut diuji validitas dan reliabilitas, sehingga diperoleh instrument yang benar-benar sesuai untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas IV. Setelah angket diuji validitas dan reliabilitas maka instrument tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui motivasi belajar kedua kelas setelah memperoleh perlakuan. Instrumen angket yang diujikan berjumlah 22 butir angket, dan butir angket yang dinyatakan valid dan layak digunakan sebanyak 20 butir angket. Kemudian peneliti melakuakn pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan model *Student facilitator and Explaining*, sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional (ceramah).

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen (IV A) menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Tahap 1: pada tahap ini guru membuat kelompok diskusi dikelas sebanyak 4 kelompok, kemudian memberikan tugas kepada masing-masing kelompok siswa menyebutkan, mengartikan, dan mencontohkan sifat-sifat mulia Rasulullah

SAW dan memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk berfikir mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tahap 2: guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditelah terbagi menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan tentang sifat-sifat mulia Rasulullah SAW.

Tahap 3: siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang sifat-sifat mulia Rasulullah SAW ke depan kelas secara bergantian, keemudian guru mengembalikan pertanyaan kepada siswa lainnya jika sudah sama dengan jawaban temannya, guru pun menunjuk siswa lain untuk melanjutkan presentasi tersebut.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol (IV B) menggunakan metode ceramah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Guru hanya memberikan penjelasan secara lisan dan hanya menggunakan papan tulis ketika menyampaikan materi. Setelah penyampaian materi selesai guru memberikan penugasan yang sama dengan kelas eksperimen dan diberikan waktu selama 10 menit untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Setelah pembelajaran berlangsung, langkah selanjutnya yaitu pemberian *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *post-test* kedua kelas, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis inilah yang digunakan sebagai dasar dalam

penelitian, yaitu hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Kemudian langkah akhir adalah melakukan analisis uji-t sehingga mendapatkan hasil dari data yang diperoleh untuk digunakan sebagai penyusunan laporan penelitian berdasarkan perhitungan dan analisis data.

Angket yang digunakan untuk pretest sebanyak 20 butir angket, tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memperoleh data atau hasil *pre-test*. Adapun data peneliti peroleh dari hasil angket motivasi belajar *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil *pretest* dan *posttest*

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	66	75	48	59
2	63	77	52	61
3	75	79	55	67
4	69	79	51	64
5	72	79	49	58
6	64	78	49	64
7	72	74	51	63
8	67	77	46	62
9	65	75	49	65
10	71	77	52	67
11	43	68	48	64
12	58	74	49	65

13	57	72	49	64
14	60	73	50	69
15	67	77	47	66
16	60	74	64	71
17	55	72	61	69
18	61	77	59	68
19	57	73	61	71
20	55	72	53	70
21	46	66	53	70
22	61	78	53	64
Jumlah rata-rata	62	74,81	52,22	65,5

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas

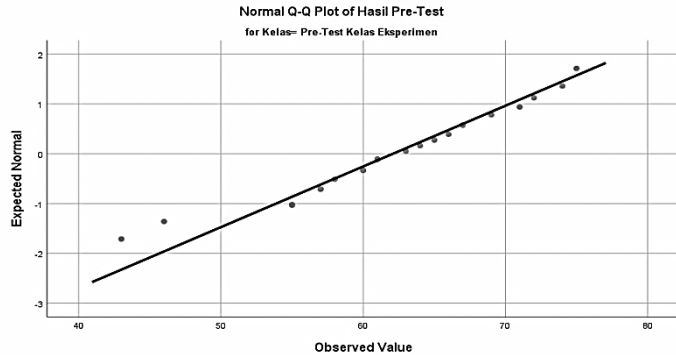
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari penelitian normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menguji normalitas menggunakan uji *Saphiro Wilk* dengan menggunakan SPSS 25. Adapun kriterianya: jika signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, dan jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2
 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Motivasi Belajar

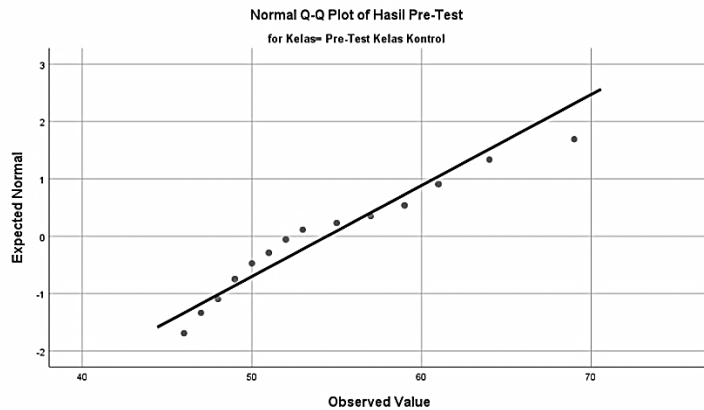
<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Pre-Test	Pre-Test Kelas Eksperimen	,103	22	,200	,962	22	,532
	Pre-Test Kelas Kontrol	,174	22	,098	,928	22	,124

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh taraf signifikansi untuk kelas kontrol sebesar 0,124 dan kelas eksperimen 0,532 dengan $p = 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 1.1 dan 1.2



Grafik 1.1 normalitas Q-Q Plot PreTest Kelas Eksperimen



Grafik 1.2 normalitas Q-Q Plot PreTest Kelas Kontrol

Dari grafik 1.1 dan grafik 1.2 terlihat garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Tingkat penyebaran titik di suatu garis menunjukkan normal tidaknya suatu data. “Jika

suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar disekeliling garis”. Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa data tersebar di sekeliling garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor *posttest* untuk untuk siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok yang ingin dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas ini dihitung dengan menggunakan SPSS 25 menggunakan uji Levene dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data hasil output dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Pre-Test	<i>Based on Mean</i>	,567	1	42	,468
	<i>Based on Median</i>	,642	1	42	,428
	<i>Based on Median and with adjusted Df</i>	,642	1	40,047	,428
	<i>Based on</i>	,590	1	42	,447

	<i>trimmed mean</i>				
--	---------------------	--	--	--	--

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan uji Levene pada tabel 4.3. Nilai Levene ditunjukkan pada baris nilai based on mean 0,567 dengan p value atau sig sebesar 0,456. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama atau kedua kelas tersebut homogen.

c. Uji Kesamaan dua Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian digunakan dengan menggunakan SPSS 25 menggunakan *independent* sampel T-test dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistic sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : terdapat kesamaan rata-rata motivasi belajar

H_a : tidak terdapat kesamaan rata-rata motivasi belajar

Setelah dilakukan pengolahan data tampilan hasil uji-t pretest dapat dilihat pada tabel 4.4.

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pre-Test	<i>Equal variances Assumed</i>	2,482	,123	1,694	42	,098	1,717	2,561	-,556	6,374
	<i>Equal variances not assumed</i>			1,694	38,753	,098	1,717	2,561	-,564	6,383

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan SPSS 25 menggunakan *Independent Sample Test* diperoleh $t_{hitung} = 1,694$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. $T_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan $dk - 2 = 22 + 22 - 2 = 42$, maka $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan rata-rata nilai awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Analisis Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*,

sedangkan kelas IV B menggunakan metode konvensional atau ceramah.

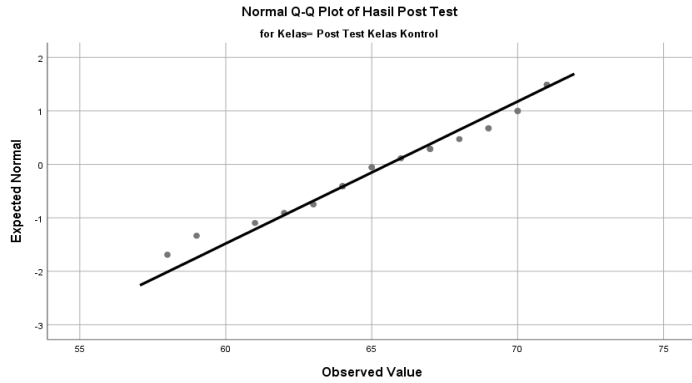
Pada penelitian ini peneliti menguji normalitas menggunakan uji *Saphiro Wilk* dengan menggunakan SPSS 25. Adapun kriterianya: jika signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, dan jika signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal. setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.5

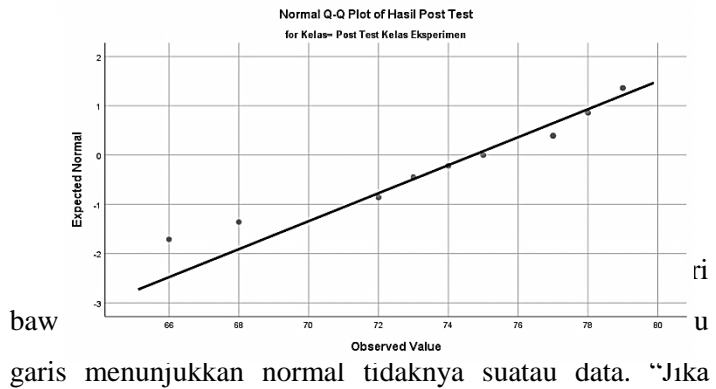
Hasil Uji Normalitas Data Ppenelitian Motivasi Belajar

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Post Test	<i>Post Test Kelas Eksperimen</i>	,195	22	,029	,944	22	,051
	<i>Post Test Kelas Kontrol</i>	,105	22	,200*	,959	22	,478

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh taraf signifikansi untuk kelas eksperimen 0,051 dan kelas kontrol 0,478 dengan p= 0,05. Maka dapat dikatakan



Grafik 1.3 normalitas Q-Q Plot Test Kelas Eksperimen



baw
u
ri
garis menunjukkan normal tidaknya suatu data. “Jika

suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis”. Dari grafik diatas terlihat bahwa data tersebar disekeliling garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor posttest untuk siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok yang ingin dibandingkan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas ini dihitung menggunakan SPSS 25 menggunakan uji Levene dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, hasil output dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil PostTest	<i>Based on Mean</i>	,545	1	42	,464
	<i>Based on Median</i>	,576	1	42	,452
	<i>Based on Median andwith adjusted df</i>	,576	1	41,306	,452
	<i>Based on trimmed mean</i>	,584	1	42	,449

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada tabel 4.6. Nilai *Levene* ditunjukkan pada baris *based on mean* yaitu 0,545 dengan p value atau sig sebesar 0,464. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi varians yang sama atau kedua kelas tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t melalui SPSS 25 menggunakan Independent Sample T-test dengan asumsi kedua varians homogen dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji pihak kiri) sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : motivasi belajar kelas eksperimen tidak lebih baik dari motivasi belajar kelas kontrol

H_a : motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari motivasi belajar kelas kontrol

Tabel 4.7

Hasil perhitungan antara X dan Y

No.	Pre Kelas A (Y)	Post kelas A (X)	X ²	Y ²	XY
1	66	75	5625	4356	4950
2	63	77	5929	3969	4851
3	75	79	6241	5625	5925
4	69	79	6241	4761	5451
5	72	79	6241	5184	5688
6	64	78	6084	4096	4992
7	74	72	5184	5476	5328
8	67	77	5929	4489	5159
9	65	75	5625	4225	4875
10	71	77	5929	5041	5467
11	43	68	4624	1849	2924
12	58	74	5476	3364	4292
13	57	72	5184	3249	4104
14	60	73	5329	3600	4380
15	67	77	5929	4489	5159
16	60	74	5476	3600	4440
17	55	72	5184	3025	3960
18	61	77	5929	3721	4697
19	57	73	5329	3249	4161
20	55	72	5184	3025	3960
21	46	66	4356	2116	3036
22	61	78	6084	3721	4758
Jumlah	1366	1644	123112	86230	102557

Hasil dari tabel diatas dilakukan perhitungan guna mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dan Y yaitu:

Diketahui:

X : 1644

Y : 1366

X² : 123112

Y² : 86230

XY : 102557

Hipotesis :

H₀ : Tidak ada hubungan positif pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IV MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang tahun ajaran 2021/2022

H₁ : Ada hubungan positif antara pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IV MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang tahun ajaran 2021/2022

$$R_{x1y} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X1)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X1^2 - (\Sigma X1)^2\} * \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xly} = \frac{22 \cdot 102557 - (1644)(1366)}{\sqrt{\{22 \cdot 123112 - (1644)^2\} \cdot \{22 \cdot 86230 - (1366)^2\}}}$$

$$R_{xly} = \frac{2256254 - 2245704}{\sqrt{\{2708464 - 2702736\} \cdot \{1897060 - 1865956\}}}$$

$$R_{xly} = \frac{10550}{5728 \cdot 31104}$$

$$R_{xly} = \frac{10550}{\sqrt{178163712}}$$

$$R_{xly} = \frac{10550}{13347}$$

$$R_{xly} = 0,790$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,790. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel r *product moment* pada lampiran dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 22$ diperoleh $r_{tabel} = 0,423$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, sehingga ada hubungan positif antara pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IV MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang tahun ajaran 2021/2022.

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100$$

Sehingga diperoleh $KP = r^2 \times 100\% = (0,790)^2 \times 100\% = 062,41\%$ pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* terhadap motivasi

belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IV MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang tahun ajaran 2021/2022 memberikan kontribusi sebesar 62,41% kepada pemahaman siswa, sisanya 37,59% adalah faktor lain yang tidak sempat diteliti oleh peneliti.

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan hasil uji posttest dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Uji-t Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		<i>Independent Samples Test</i>								
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		F	Sig.	T	Df	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Hasil Post Test	<i>Equal variances assumed</i>	,545	,464	7,626	42		8,773	1,150	6,451	11,094
	<i>Equal variances not assumed</i>			7,626	41,097		8,773	1,150	6,450	11,096

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan SPSS 25 dan menggunakan *Independent Sample Test* diperoleh $t_{hitung} = 7,626$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan $dk - 2 = 22 + 22 - 2 = 42$, maka $H_a : \mu_1 > \mu_2$ diterima dan $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa

dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional atau ceramah.

C. Pembahasan Analisis Data

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam berfikir dan mempunyai keberanian menyampaikan pendapatnya didepan kelas. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilakukan selama satu bulan tepatnya pada 7 Oktober sampai 7 November 2021. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen yang akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrument tersebut yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan angket. Untuk instrumen angket, dimana sebelum instrument ini terlebih dahulu diuji cobakan kepada kelas V MI An Nur Penggaron Kidul. Kemudian data hasil uji coba tersebut diuji validitas dan reliabilitas. Sehingga diperoleh instrument yang sesuai untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas IV. Setelah melewati beberapa proses, angket yang digunakan untuk diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebanyak 20 butir angket dari 22 angket yang diujikan.

Berdasarkan data tahap awal yaitu *pretest*, uji normalitas nilai awal kelas eksperimen diperoleh hasil $\text{sig} = 0,532$ dan kelas kontrol diperoleh hasil $\text{sig} = 0,124$. Maka dapat disimpulkan bahwa keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai $\text{sig} > 0,05$.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen sebelum diberi perlakuan. Hasil perhitungan uji Levene diperoleh nilai based on mean = 0,567 dengan p value atau sig sebesar 0,465. Karena nilai signifikasinya $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen. Kemudian proses pembelajaran selanjutnya adalah pemberian *treatment* yang diberikan kepada masing-masing kelas dengan perlakuan yang berbeda. Pemberian *treatment* untuk kelas eksperimen diberlakukan dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai, kedua kelas tersebut diberikan tes akhir yaitu *posttest* dengan angket yang sama yaitu 20 butir angket.

Berdasarkan hasil tes akhir yang telah dilakukan, kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 74,81 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang mendapatkan rata-rata 65,5. Pengujian normalitas kelas eksperimen diperoleh hasil $\text{sig} =$

0,051 dan kelas kontrol diperoleh hasil 0,478. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05.

Uji homogenitas akhir diperoleh nilai based on mean = 0,545 dengan p value atau sig sebesar 0,646. Karena nilai signifikasinya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen. Artinya bahwa kondisi kedua kelas setelah diberi perlakuan itu sama yaitu normal dan homogen.

Pada tahap pengujian hipotesis, uji hipotesis percobaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 7,626$ sedangkan $t_{tabel} = 2,021$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa rata-rata motivasi kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal itu terjadi bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI An Nur Penggaron Kidul Pedurungan Kota Semarang.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan peneliti saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

4. Keterbatasan model pembelajaran *student facilitator and explaining*

Peneliti menyadari bahwa saat menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap materi kepribadian Rasulullah terdapat keterbatasan. Kondisi siswa yang masih terbiasa dengan model *konvensional* (ceramah), sehingga keaktifan dan partisipasi siswa terhadap

proses pembelajaran yang dilakukan dengan model *student facilitator and explaining* masih kurang.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dikatakan dengan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MI An Nur Penggaron Kidul Pedurungan Kota Semarang. Meskipun banyak hambatan, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021” didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MI An Nur ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata Kelas IV A (kelas eksperimen) adalah 74,81 dan kelas IV B (kelas kontrol) adalah 65,5. Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,626$ sedangkan $t_{tabel} = 2,021$, dengan taraf signifikansi 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Artinya ada perbedaan antara pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *konvensional* (cearamah). Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and*

Explaining terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MI An Nur berpengaruh dan terdapat perbedaan. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Model pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti menunjukkan hasil positif yakni adanya peningkatan motivasi belajar menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dari pada yang menggunakan model *konvensional*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru supaya menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.
- b. Hendaknya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan motivasi siswa belajarnya dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

2. Bagi Madrasah

Bagi pihak Madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam rangka perbaikan dan pembaharuan

pembelajaran serta peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Peneliti peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan berbagai uraian diatas tentunya tidak lepas dari berbagai baik dari segi materi, teknik penulisan dan sebagainya, untuk itu sangat diharapkan saran maupun kritikan yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rukminto Isbandi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, (Jakarta: Grafindo Persada), 1994.
- Agama RI Departemen, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: CV Penerbit Fajar mulia,), 2009.
- Agama RI Menteri, *Peraturan Menteri Agama RI Nomer 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa*
- Amin Munir Samsul, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: Amzah), 2014.
- Anggara Dewi Anita, *Pengaruh Model Pembelajaran SFAE (Student Facilitator And Explaining) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa*, skripsi, (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi), 2018.
- Arifudin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kultura), 2008.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2012.
- Ariyanti Eka, Wiryana, I Gd Margunayasa, *Pengaruh Model SFAE dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa*, Jurnal Mimbar PGSD (Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja), 2014.

B. Uno Hamzah, *Landasan Pembelajaran*, (Gorontalo: Nurul Jannah), 2003.

_____, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2016.

Dianatifa Nara Cindy, *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Student Facilitator And Explaining (SFE) Terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Universitas Islam Negeri Jakarta*, skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2019.

Hanafi, *Sejarah Pembelajaran Kebudayaan Islam* (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia), 2009.

Handayani Lilik, *Peningkatan Motivasi Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMP Negeri Gunungsari*. Vol. 7 No.3, 2020.

Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo), 2016.

Herlina Ida dkk, *Sejarah Pembelajaran Kebudayaan Islam* (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia), 2014.

Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 2013.

- Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta: Prenadamedia Group), 2015.
- Laksmi Eka Ni Nyoman dkk, *Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester I*, Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Vol. 2 No. 1, 2014.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana), 2014.
- Nurasiah dkk, *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE)*, Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Surya Kencana, Vol. 6 No. 1, 2019.
- Rofik, “*Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*”. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 1, Juni 2015,
- S. Hidayat Ujang, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi), 2016.
- Solekhah Siti, *Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, hasil wawancara pribadi, 19 Agustus 2020, MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang.
- Sugiyono, Metode Penelitian Alex Sobur, *Psikologi Umum Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet), 2010.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), 2010.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Kencana), 2016.

Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional*, (Yogyakarta: Penerbit Teras), 2012.

Sunarso, Bandini, Abu Achmadi, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara), 2010.

Susetyo Budi, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan Ms Office Excel*, (Bandung: PT. Refika Aditama), 2010.

Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska), 2018.

Wina, Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2013.

Lampiran 1

Profil Madrasah

A. Identitas Madrasah

Nama Sekolah : MI An Nur Penggaron Kidul
Pedurungan Kota Semarang
Nama Kepala Sekolah : Muhamad Muslikh S.Pd. I
NSM : 111233740064
NPSN : 60713875
Alamat : Jl. Sunan Kalijaga No. 05
Penggaron Kidul Kec. Pedurungan
Kota Semarang

B. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi Madrasah

Terwujudnya siswa yang tekun beribadah, berakhlaqul karimah, unggul dalam prestasi dan terampil

2. Misi Madrasah

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam terhadap siswa
- b. Terciptanya siswa yang cerdas dan berakhlaqul karimah
- c. Tercapainya nilai UN diatas standar minimal
- d. Mengembangkan bakat dan minat siswa
- e. Menumbuhkan kedisiplinan

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

No.	Nama	Kode
1	Achmad Fatikh Abbasy	UC_1
2	Alyatun Zahra Aditya	UC_2
3	Andika Fernando Yudatama	UC_3
4	Anik Jihan Furaida	UC_4
5	Fahrizam Mochamad Fajar	UC_5
6	Faiza Maulida Zahra	UC_6
7	Filza Okta Devika Agustin	UC_7
8	Muhammad Nabih Al Barik	UC_8
9	Muhammad Alvin Aldila Akbar	UC_9
10	Muhammad Haidar Akmal	UC_10
11	Muhammad Jami'il Dzakiyy	UC_11
12	Muhammad Rendra Alviano	UC_12
13	Muzakki Bagus Panuntun	UC_13
14	Nailul Wasik	UC_14
15	Nazwa Oktavia Putri	UC_15
16	Nur Diyah Alifah	UC_16
17	Sabrina Ainun Nisa	UC_17
18	Sinta Lailatul Nur Khasanah	UC_18
19	Syaskiya Aulia Anastasya	UC_19
20	Umi Khoirunnisa	UC_20
21	Rafi Rayhan	UC_21

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Kode
1	Ahmad Fikri Ardana	E_1
2	Ahmad Nafis Saputra	E_2
3	Almazida Firahmatika	E_3
4	Alya Zahra Basita	E_4
5	Amirul Istisyaam	E_5
6	Dadan Nur Syadad	E_6
7	Fadhil Ahmad Alfatih	E_7
8	Fiqqi Yurid	E_8
9	Izam Ahmad	E_9
10	Maulida Maghfiroh	E_10
11	Muhammad Eka Prayoga	E_11
12	Muhammad Sahal	E_12
13	Muhammad Syamsul Ma'arif	E_13
14	Novita Rezta Anggraini	E_14
15	Rafa Zaini Rahman	E_15
16	Sektian Ilham Saputra	E_16
17	Sela Fiani	E_17
18	Silmi Latifatu Zahra	E_18
19	Tiara Hayuningtyas Maharani	E_19
20	Tsalits Uwais Zulfani	E_20
21	Bintang Martino Putra	E_21
22	Andhika rafa Al fariz	E_22

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No.	Nama	Kode
1	Adinda Sri Rejeki	K_1
2	Afika Mikaila Yasa	K_2
3	Aisa Adelia Putri	K_3
4	Arif Multazam	K_4
5	Devin Satria Pratama	K_5
6	Dvan Fadillah Putra Azhar	K_6
7	Elisa Putri Cahyani	K_7
8	Elly Rizal Saputra	K_8
9	Elvi Maharani	K_9
10	Fadillah Rizqi Agustin	K_10
11	Fattiya Kurnia Anggarini	K_11
12	Febriansyah	K_12
13	Fina Sofa	K_13
14	Isnani Maftuhatur Rizqiah	K_14
15	Jauza Kamilia	K_15
16	Jessyka Anggun Pratama	K_16
17	Muhammad Abdul Munir	K_17
18	Muhammad Lutfi Ulin Nuha	K_18
19	Muhammad Ardiansyah	K_19
20	Rafael Atmajaya	K_20
21	Sifa Kamila Zulfa	K_21
22	Sultan Alauddin Mubarak	K_22

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen (model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*)

Satuan Pendidikan	: MI An Nur
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/ Semester	: VI/ I (Gasal)
Tahun Ajaran	: 2021/ 2022
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

- 2.2 membiasakan perilaku terpuji sebagai implementasi dari pemahaman tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. Sebagai rahmat bagi seluruh alam
- 4.2 mengorganisasi kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW dan sahabat ketika berdakwah

Indikator

- 3.2.2 menjelaskan maksud dari pengertian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam
- 4.2.1 menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan maksud dari pengertian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam
2. Siswa mampu menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah

C. Materi Pelajaran

Sifat-sifat kepribadian Rasulullah

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*

2. Model : *Student Facilitator and Explaining* (SFaE)

3. Metode : diskusi, Tanya jawab, penguasaan dan penguatan

E. Sumber Pembelajaran

Buku guru dan siswa Sejarah Kebudayaan Islam PAI MI kelas 4 terbitan kementerian Agama

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru bersama siswa berdoa yang dipimpin salah satu salah satu siswa3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengelilingi dan memberi pertanyaan “coba apa yang kalian ketahui tentang sifat-sifat mulia Rasulullah?, dan coba sebutkan salah satu	50 menit

	<p>contoh sifat-sifat mulia dari Rasulullah “</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyajikan garis-garis besar materi kepribadian Rasulullah2. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok diskusi3. Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing4. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membuat peta konsep tentang sifat-sifat mulia dan kepribadian Rasulullah5. Guru memberikan waktu selama 15 menit. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk membuat peta konsep tentang materi kepribadian Rasulullah.2. Setelah selesai diskusi perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju didepan kelas <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersilahkan siswa yang telah mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi	
--	---	--

	<p>didepan kelas dengan menyebutkan nama, kelompok dan hasil diskusi urut dari kelompok 1 sampai kelompok 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membalikkan jawaban hasil diskusi didepan kelas kepada siswa yang tidak presentasi “menurut kalian apakah yang dipresentasikan teman kalian tadi itu sudah betul?” 3. Guru memberikan pemaparan “mungkin ada yang berbeda dengan jawaban yang dipresentasikan teman kalian tersebut? jika ada yang berbeda boleh mengacungkan tangan” 4. guru memberikan penguatan jawaban dari siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi kepribadian Rasulullah 2. Guru bersama dengan siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama. 	10 menit

F. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis Instrumen : non tes
2. Bentuk Instrumen : angket
3. Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Butir soal positif	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban tidak pernah
Butir soal negatif	Untuk jawaban tidak pernah	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban selalu

Semarang, 14 Oktober 2021

Guru kelas IV A

Siti Sholehah S.Pd,I

Praktikan

Muhammad Kainul Hadad

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI An Nur

Muhammad M. Shikh S. Pd,I

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol (model konvensional)

Satuan Pendidikan	: MI An Nur
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/ Semester	: VI/ I (Gasal)
Tahun Ajaran	: 2021/ 2022
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

- 2.1 Meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam
- 4.2 Mengorganisasi kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW dan sahabat ketika berdakwah

Indikator

- 3.2.2 menjelaskan maksud dari pengertian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam
- 4.2.1 menunjukkan ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam

B. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu menjelaskan maksud dari pengertian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam
- 2. Siswa mampu menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah

C. Materi Pelajaran

Sifat-sifat kepribadian Rasulullah

D. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Model pembelajaran : konvensional
- 3. Metode pembelajaran : diskusi, Tanya jawab, penguasaan dan penguatan

E. Sumber Pembelajaran

1. Buku guru dan siswa Sejarah Kebudayaan Islam PAI MI kelas VI terbitan Kementerian Agama

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru bersama siswa berdoa yang dipimpin salah satu siswa3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajukan pertanyaan “apakah kalian tahu tentang sifat-sifat kepribadian Rasulullah?” <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan tentang sifat-sifat kepribadian Rasulullah2. Guru mencontohkan beberapa sifat mulia Rasulullah <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjuk beberapa siswa	50 menit

	<p>untuk memberikan contoh lain yang sudah dicontohkan sebelumnya</p> <p>2. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban yang telah dijawab oleh siswa ang ditunjuk tersebut</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami oleh siswa</p> <p>2. Guru memberikan penguatan jawaban dari siswa</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan</p> <p>2. Guru bersama dengan siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.</p>	10 menit

F. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis Instrumen : non tes
2. Bentuk Instrumen : angket
3. Teknik penilaian

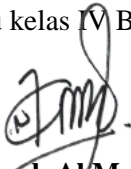
Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Butir soal positif	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban kadang-	Untuk jawaban tidak

			kadang	pernah
Butir soal negatif	Untuk jawaban tidak pernah	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban selalu

Semarang, 14 Oktober 2021

Guru kelas IV B

Praktikan




Fatimah Al Mahmudah SH. S.Pd,I

Muhammad Kainul Hadad

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI An Nur



Muhamad Muslikh S. Pd,I

Lampiran 7

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Madrasah : MI An Nur Penggaron Kidul Kota Semarang

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : IV / 2 (genap)

Kompetensi Inti :

1. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamatai (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah.
2. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 2.2 Membiasakan perilaku terpuji sebagai implementasi dari pemahaman tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. Sebagai rahmat bagi seluruh alam
- 4.2 Mengorganisasi kemuliaan akhlak Nabi Muhammad SAW dan sahabat ketika berdakwah

No.		Butir Soal
Aspek Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Expalining</i>		Positif
1.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi kepribadian Rasulullah	1, 2, 3
2.	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang materi kepribadian Rasulullah	4, 5
3.	Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	6, 7
4.	Siswa berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	8, 9
Aspek Motivasi Belajar		
1.	Siswa terdorong untuk belajar tentang materi kepribadian Rasulullah	10, 11, 12
2.	Siswa tertarik untuk mempelajari sifat-sifat mulia Rasulullah	13, 14, 15
3.	Siswa dapat meniru sifat-sifat mulia Rasulullah	16, 17
4.	Siswa dapat menerima perbedaan pendapat sesama teman	18, 19, 20
5.	Siswa dapat melakukan toleransi atas tidak membuat kegaduhan saat berlangsungnya diskusi kelompok	21, 22

Lampiran 8

Pedoman Penskor Instrumen Angket

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Butir soal positif	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban tidak pernah
Butir soal negatif	Untuk jawaban tidak pernah	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban selalu

Keterangan:

Penskor untuk pertanyaan positif (+) sebagai berikut:

- Untuk jawaban pilihan A selalu diberi skor 4
- Untuk jawaban pilihan B selalu diberi skor 3
- Untuk jawaban pilihan C selalu diberi skor 2
- Untuk jawaban pilihan D selalu diberi skor 1

Lampiran 9

LEMBAR UJI COBA ANGKET

A. IDENTITAS

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah nama, no. absen, dan kelas sebelum mengerjakan.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Bacalah dengan teliti, jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda silang (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai pada kotak yang tersedia.

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

1. Aspek Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
A. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi kepribadian Rasulullah					
1.	Saya antusias mengikuti pembelajaran secara kelompok				
2.	Saya berperan aktif pada saat pembelajaran dalam bentuk kelompok				
3.	Saya mencatat hal-hal yang penting saat proses pembelajaran				
B. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang materi kepribadian Rasulullah					
1.	Saya berinteraksi dengan baik pada saat diskusi kelompok materi kepribadian Rasulullah				
2.	Saya merasa diskusi materi kepribadian Rasulullah dengan teman mengasikkan				
C. Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
1.	Saya dapat mengurutkan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW				

2.	Saya dapat mencontohkan arti setiap sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW				
D. Siswa berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					
1.	Saya senang ketika mendapatkan kesempatan maju didepan kelas				
2.	Saya berani menyampaikan hasil diskusi didepan kelas				

2. Aspek Motivasi Belajar

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
A. Siswa terdorong untuk belajar tentang materi kepribadian Rasulullah					
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang garis-garis besar materi kepribadian Rasulullah				
2.	Saya merasa senang belajar melalui diskusi kelompok				
3.	Saya semangat belajar saat guru membentuk kelompok-kelompok kecil				
B. Siswa tertarik untuk mempelajari sifat-sifat mulia Rasulullah					
1.	Saya mau berusaha				

	mengetahui sifat-sifat mulia Rasulullah				
2.	Saya berkonsentrasi saat diskusi kelompok tentang sifat-sifat mulia Rasulullah				
3.	Saya mau bertanya tentang sifat-sifat mulia Rasulullah				
C. Siswa dapat meniru sifat-sifat mulia Rasulullah					
1.	Saya dapat memberikan contoh sifat jujur Rasulullah				
2.	Saya dapat mempraktikkan sifat-sifat kepribadian Rasulullah dalam kehidupan sehari-sehari				
D. Siswa dapat menerima perbedaan pendapat sesama teman					
1.	Saya bersemangat belajar ketika mendapat pujian dari teman				
2.	Saya semangat memberikan penghargaan kepada teman yang aktif dalam diskusi				
3.	Saya menghargai apabila pendapat saya tidak diterima teman-teman				

E. Siswa dapat melakukan toleransi atas tidak membuat kegaduhan saat berlangsungnya diskusi kelompok

1.	Saya tidak melakukan kegaduhan saat teman melakukan presentasi				
2.	Saya tidak akan berbicara sendiri ketika teman sedang mengemukakan pendapat.				

UJI RELIABILITAS

No	Kode	X																				Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	UC1	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	69
2	UC2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	69
3	UC3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	2	1	3	2	1	3	3	1	1	2	1	2	42
4	UC4	2	4	4	3	2	4	4	2	1	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	67
5	UC5	2	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	1	3	55
6	UC6	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	71
7	UC7	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	77
8	UC8	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	1	1	2	2	2	45
9	UC9	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	1	4	3	2	4	64
10	UC10	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	66
11	UC11	4	3	2	4	3	2	4	3	1	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	61
12	UC12	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	61
13	UC13	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	62	
14	UC14	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	65
15	UC15	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	82
16	UC16	2	4	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	1	3	4	59
17	UC17	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	82
18	UC18	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	70
19	UC19	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	79
20	UC20	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	1	73
21	UC21	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	1	4	2	4	1	2	3	1	2	1	1	1	51
Varians butir		0,7905	0,6286	0,6905	0,5571	0,4476	0,7905	0,4571	0,8476	0,8476	0,6619	0,9286	0,8333	0,5571	0,9000	1,0286	0,7000	0,5476	1,4286	1,1905	0,9905	1,3571	1,0000	119,0905
Jumlah Varians Butir		18,1810																						
Varians Total		119,0905																						
r11		0,8877																						

Lampiran 11

LEMBAR KERJA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. IDENTITAS

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah nama, no. absen, dan kelas sebelum mengerjakan.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Bacalah dengan teliti, jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda silang (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai pada kotak yang tersedia.

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

C. Aspek Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
A. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi kepribadian Rasulullah					
1.	Saya antusias mengikuti pembelajaran secara kelompok				
2.	Saya berperan aktif pada saat pembelajaran dalam bentuk kelompok				
3.	Saya mencatat hal-hal yang penting saat proses pembelajaran				
B. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang materi kepribadian Rasulullah					
1.	Saya berinteraksi dengan baik pada saat diskusi kelompok materi kepribadian Rasulullah				
2.	Saya merasa diskusi materi kepribadian Rasulullah dengan teman mengasikkan				
C. Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
1.	Saya dapat mengurutkan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW				

2.	Saya dapat mencontohkan arti setiap sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW				
D. Siswa berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					
1.	Saya senang ketika mendapatkan kesempatan maju didepan kelas				

D. Aspek Motivasi Belajar

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
A. Siswa terdorong untuk belajar tentang materi kepribadian Rasulullah					
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang garis-garis besar materi kepribadian Rasulullah				
2.	Saya merasa senang belajar melalui diskusi kelompok				
3.	Saya semangat belajar saat guru membentuk kelompok-kelompok kecil				
B. Siswa tertarik untuk mempelajari sifat-sifat mulia Rasulullah					
1.	Saya mau berusaha mengetahui sifat-sifat mulia Rasulullah				
2.	Saya mau bertanya tentang sifat-sifat mulia				

	Rasulullah				
C. Siswa dapat meniru sifat-sifat mulia Rasulullah					
1.	Saya dapat memberikan contoh sifat jujur Rasulullah				
2.	Saya dapat mempraktikkan sifat-sifat kepribadian Rasulullah dalam kehidupan sehari-sehari				
D. Siswa dapat menerima perbedaan pendapat sesama teman					
1.	Saya bersemangat belajar ketika mendapat pujian dari teman				
2.	Saya semangat memberikan penghargaan kepada teman yang aktif dalam diskusi				
3.	Saya menghargai apabila pendapat saya tidak diterima teman-teman				
E. Siswa dapat melakukan toleransi atas tidak membuat kegaduhan saat berlangsungnya diskusi kelompok					
1.	Saya tidak melakukan kegaduhan saat teman melakukan presentasi				
2.	Saya tidak akan berbicara sendiri ketika teman sedang mengemukakan pendapat.				

Lampiran 12

DAFTAR NILAI PRETEST

No.	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
1	66	48
2	63	52
3	75	55
4	69	51
5	72	49
6	64	49
7	74	51
8	67	46
9	65	49
10	71	52
11	43	48
12	58	49
13	57	49
14	60	50
15	67	47
16	60	64
17	55	61
18	61	59
19	57	61
20	55	53
21	46	53
22	61	69
Jumlah	1366	1165
Rata-rata	62,09	52,95

Lampiran 13

Perhitungan Uji Normalitas Data Awal Penelitian Motivasi Belajar

Hipotesis

H_0 : Motivasi belajar sampel berdistribusi normal

H_a : Motivasi belajar sampel berdistribusi tidak normal

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menguji normalitas menggunakan Uji *Saphiro Wilk* dengan menggunakan program SPSS 25 pada taraf signifikansi 0,05.

Kriteria yang digunakan

Jika signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal, dan jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Lampiran 14

Uji Normalitas Data Awal Penelitian Motivasi Belajar

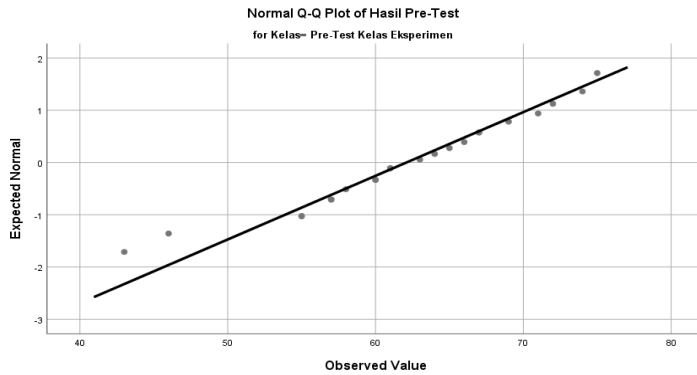
<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Pre-Test	Pre-Test Kelas Eksperimen	,103	22	,200	,962	22	,532
	Pre-Test Kelas Kontrol	,174	22	,098	,928	22	,124

Keputusan Uji

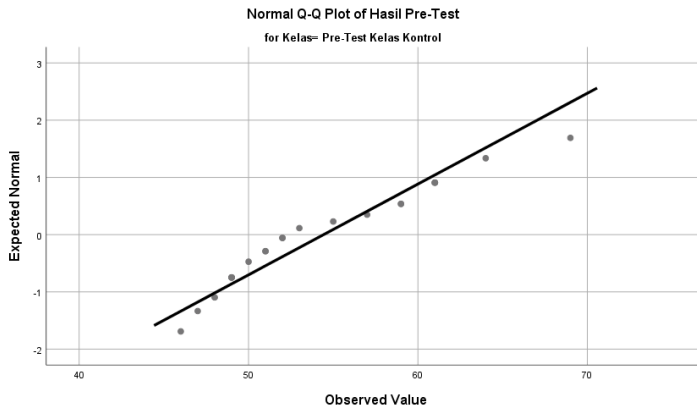
Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh taraf signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,532 dan kelas kontrol 0,124 dengan $p=0,05$.

Kesimpulan

Kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.



Grafik 1.1 normalitas Q-Q Plot PreTest Kelas Eksperimen



Grafik 1.2 normalitas Q-Q Plot PreTest Kelas Kontrol

Dari grafik diatas terlihat bahwa data tersebar disekeliling garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor pretes untuk siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 15

Perhitungan Uji Homogenitas Data Awal Penelitian Motivasi Belajar

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menguji homogenitas menggunakan Uji Levene dengan menggunakan dengan menggunakan program SPSS 25 pada taraf signifikansi 0,05.

Kriteria yang digunakan

- Nilai signifikansi (p) $> 0,05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen.
- Nilai signifikansi (p) $< 0,05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang tidak homogen.

Lampiran 16

Uji Homogenitas Data Awal Motivasi Belajar

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Pre-Test	<i>Based on Mean</i>	,567	1	42	,468
	<i>Based on Median</i>	,642	1	42	,428
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,642	1	40,047	,428
	<i>Based on trimmed mean</i>	,590	1	42	,447

Keputusan Uji

Berdasarkan hasil output Uji Homogenitas varians dengan menggunakan Uji Levene. Nilai Levene ditunjukkan pada nilai based on mean yaitu 0,567 dengan p value atau sig sebesar 0,468. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Kesimpulan

Kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Lampiran 17

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_a : tidak terdapat kesamaan rata-rata motivasi belajar

H_0 : terdapat kesamaan rata-rata motivasi belajar

Pengujian hipotesis

Uji kesamaan rata-rata dihitung menggunakan uji-t melalui program SPSS 25 menggunakan Independent Sampel T-Test dengan asumsi kedua varians homogen dengan taraf signifikansi 0,05.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pre-Test	<i>Equal variances Assumed</i>	2,482	,123	1,694	42	,098	1,717	2,561	-,556	6,374
	<i>Equal variances not assumed</i>			1,694	38,753	,098	1,717	2,561	-,564	6,383

Keputusan Uji

Berdasarkan uji perhitungan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 1,694$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. $T_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ diterima dan $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$.

Kesimpulan

Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil pretest kelas eksperimen sama dengan rata-rata hasil pretest kelas kontrol.

Lampiran 18

Daftar Nilai Posttest

No.	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
1	75	59
2	77	61
3	79	67
4	79	64
5	79	58
6	78	64
7	72	63
8	77	62
9	75	65
10	77	67
11	68	64
12	74	65
13	72	64
14	73	69
15	77	66
16	74	71
17	72	69
18	77	68
19	73	71
20	72	70
21	66	70
22	78	74
Jumlah	1.644	1.451
Rata-rata	74,81	65,5

Lampiran 19

Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir Penelitian Motivasi Belajar

Hipotesis

H_0 : motivasi belajar sampel berdistribusi normal

H_a : motivasi belajar sampel berdistribusi tidak normal

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menguji normalitas menggunakan uji *Saphiro Wilk* dengan menggunakan program SPSS 25 pada taraf signifikansi 0,05.

Kriteria yang digunakan

Jika signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal, dan jika signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Lampiran 20

Uji Normalitas Data Akhir Penelitian Motivasi Belajar

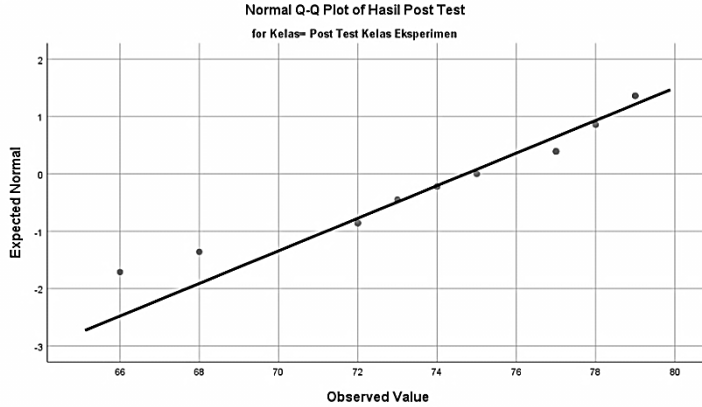
<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Post Test	Post Test Kelas Eksperimen	,195	22	,029	,944	22	,051
	Post Test Kelas Kontrol	,105	22	,200*	,959	22	,478

Keputusan Uji

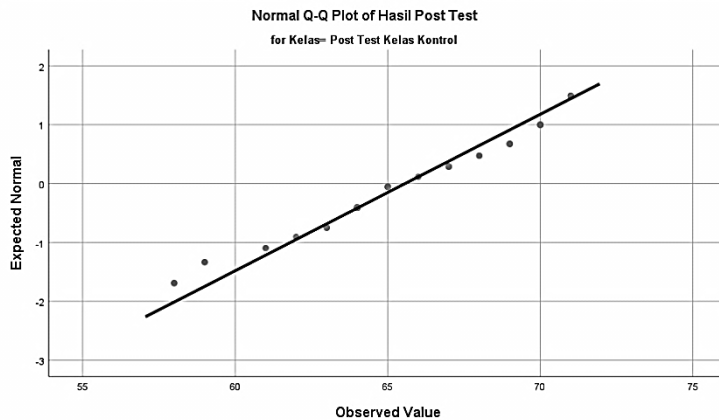
Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh taraf signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,51 dan kelas kontrol 0,478 dengan $p=0,05$.

Kesimpulan

Kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.



Grafik 1.3 normalitas Q-Q Plot Test Kelas Eksperimen



Grafik 1.3 normalitas Q-Q Plot Test Kelas Kontrol

Dari grafik diatas terlihat bahwa data tersebar disekeliling garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor *posttest* untuk siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 21

Perhitungan Uji Homogenitas Data Awal Penelitian Motivasi Belajar

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menguji homogenitas menggunakan uji Levene dengan menggunakan program SPSS 25 pada taraf signifikansi 0,05.

Kriteria yang digunakan

- Nilai signifikansi (p) $> 0,05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen.
- Nilai signifikansi (p) $< 0,05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang tidak homogen.

Lampiran 22

Uji Homogenitas Data Akhir Motivasi Belajar

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil PostTest	<i>Based on Mean</i>	,545	1	42	,464
	<i>Based on Median</i>	,576	1	42	,452
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,576	1	41,30 6	,452
	<i>Based on trimmed mean</i>	,584	1	42	,449

Keputusan Uji

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene, nilai Levene ditunjukkan pada baris nilai based on mean yaitu 0,545 dengan p value atau sig sebesar 0,464 karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Kesimpulan

Kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Lampiran 23

Hasil perhitungan antara X dan Y

No.	Pre Kelas A (Y)	Post kelas A (X)	X ²	Y ²	XY
1	66	75	5625	4356	4950
2	63	77	5929	3969	4851
3	75	79	6241	5625	5925
4	69	79	6241	4761	5451
5	72	79	6241	5184	5688
6	64	78	6084	4096	4992
7	74	72	5184	5476	5328
8	67	77	5929	4489	5159
9	65	75	5625	4225	4875
10	71	77	5929	5041	5467
11	43	68	4624	1849	2924
12	58	74	5476	3364	4292
13	57	72	5184	3249	4104
14	60	73	5329	3600	4380
15	67	77	5929	4489	5159
16	60	74	5476	3600	4440
17	55	72	5184	3025	3960
18	61	77	5929	3721	4697
19	57	73	5329	3249	4161
20	55	72	5184	3025	3960
21	46	66	4356	2116	3036
22	61	78	6084	3721	4758
Jumlah	1366	1644	123112	86230	102557

Lampiran 24

Uji Hipotesis Motivasi Belajar

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan

H_0 : motivasi belajar kelas eksperimen tidak lebih baik dari motivasi belajar kelas kontrol

H_a : motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari motivasi belajar kelas kontrol

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dihitung menggunakan uji-t melalui program SPSS 25 menggunakan independent sampel t-test dengan asumsi kedua varians homogen dengan taraf signifikansi 0,05.

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Post Test	<i>Equal variances assumed</i>	,545	,464	7,626	42		8,773	1,150	6,451	11,094
	<i>Equal variances not assumed</i>			7,626	41,097		8,773	1,150	6,450	11,096

Keputusan Uji

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $T_{hitung} = 7,626$ dan nilai $T_{tabel} = 2,021$ $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka $H_a : \mu_1 > \mu_2$ diterima dan $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ ditolak.

Kesimpulan

Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* lebih tinggi dari pada siswa yang mendapatkan metode konvensional atau ceramah.

Lampiran 25

Nilai Angket Siswa Terendah

ANGKET RESPON SISWA PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS IV MI AN NUR PRNGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

A. IDENTITAS

Nama : *Bintang Martino Putra*
No. Absen : *21*
Kelas : *4A*

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah nama, no. absen, dan kelas sebelum mengerjakan.
- Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
- Bacalah dengan teliti, jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda silang (✓) pada jawaban yang anda anggap sesuai pada kotak yang tersedia.

SL = Selalu 7 5
SR = Sering 4 7
KD = Kadang-kadang 3 6
TP = Tidak pernah 2 5
46

1. Aspek Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
A. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi kepribadian Rasulullah					
1.	Saya antusias mengikuti pembelajaran secara kelompok		✓		3
2.	Saya berperan aktif pada saat pembelajaran dalam bentuk kelompok			✓	1 7
3.	Saya mencatat hal-hal yang penting saat proses		✓		3

Nilai Angket Siswa Tertinggi

ANGKET RESPON SISWA PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS IV MI AN NUR PRNGGARON KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

A. IDENTITAS

Nama : *Alya Zahra Basita*
 No. Absen : *4*
 Kelas : *4A*

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah nama, no. absen, dan kelas sebelum mengerjakan.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Bacalah dengan teliti, jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda silang (✓) pada jawaban yang anda anggap sesuai pada kotak yang tersedia.

SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 TP = Tidak pernah

$$\begin{array}{r} 12 \ 8 \\ 8 \ 8 \\ 4 \ 12 \\ 1 \ 8 \end{array} \Bigg| 79$$

1. Aspek Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
A. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi kepribadian Rasulullah						
1.	Saya antusias mengikuti pembelajaran secara kelompok	✓				4
2.	Saya berperan aktif pada saat pembelajaran dalam bentuk kelompok	✓				4/2
3.	Saya mencatat hal-hal yang penting saat proses	✓				4

Lampiran 25

Foto Ijin Penelitian kepada Kepala Madrasah



Foto Penelitian Kelas Uji Coba



Membagikan angket uji coba kepada siswa kelas V

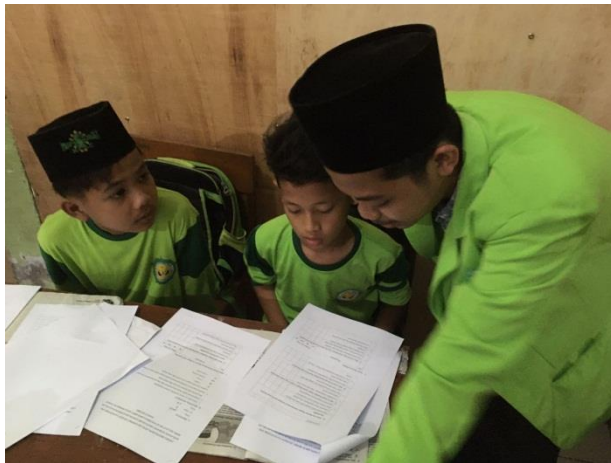


Foto Penelitian Kelas Eksperimen



Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa



Siswa berdiskusi kelompok



Perwakilan dari setiap kelompok maju presentasi didepan kelas



Foto Penelitian Kelas Kontrol



Proses pembelajaran model *konvensional* (ceramah)



Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fkitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 3536/Un.10.3/J.5/PP.00.9/11/2021 Semarang, 19 November 2021
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

Titik Rahmawati, M. Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Kainul Hadad
NIM : 1703096083
Judul : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM IV MI AN NUR PENGGARON KIDUL KOTA SEMARANG "

Dan Menunjuk Saudara : **Titik Rahmawati, M. Ag** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Zulianah, M. Ag, M.Pd
NIP. 196302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 28

Surat Mohon Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-3141/Un.10.3/D1/TA.00.01/10/2021

Semarang, 7 Oktober 2021

Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
Nama : Muhammad Kainul Hadad
NIM : 1703096083

Yth.
Kepala Sekolah MI An Nur
Muhamad Muslikh, S.Pd, I
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Muhammad Kainul Hadad
NIM : 1703096083
Alamat : Ds..Jatipecaron, RT.02 RW.04, Kec.Gubug, Kab.Grobogan,
Provinsi Jawa Tengah

Pembimbing : Titik Rahmawati M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 7 November 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(Sebagai Laporan)

Lampiran 29

Surat Keterangan MI



YAYASAN SULTAN HASANUDIN
Akta Notaris No. 2 Tahun 2015
No. SK MENKUMHAM : AHU-6002790.AH.01.04.TAHUN 2015
MADRASAH IBTIDAIYAH AN NUR

Jl. Sunan Kalijaga No. 05 Penggaron Kidul Pedurungan Semarang HP 081575395723
E-Mail : miannursemarang@gmail.com Web : miannursemarang.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 39/MI.A/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Musliikh S.Pd,I

NIY : 79031604103

Jabatan : Kepala MI An Nur Penggaron Kidul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Kainul Hadad

NIM : 1703096083

Alamat : Desa Jatipeccaron RT. 02 RW. 04 Gubug Grobogan

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR
AND EXPLAINING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS IV MI AN NUR PENGGARON
KIDUL KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

Telah melaksanakan penelitian di MI An Nur antara tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan 7 November 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 November 2021



Lampiran 30

Transkrip Ko-Kurikuler



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Muhammad Kainul Hadad

NIM : 1703096083

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	16	9,63%
2.	Aspek penalaran dan Idealisme	28	110	66,27%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	9	24	14,45%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	6	3,62%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	10	6,03%
	Jumlah	52	166	100%

Predikat : (Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup)

Semarang, 6 Februari 2021

Korektor,

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Zuanita Adriyani, M.Pd
NIDN 2022118601



Dr. H. Muslih, M. A.
NIP. 19690813 199603 1003

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Kainul Hadad
2. Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 13 Januari 1999
3. Alamat Rumah : Jatipecaron RT 02 RW 04
Kec. Gubug Kab. Grobogan
4. Handphone : 085601131089
5. E-mail : kainhadad66@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Jatipecaron Lulus tahun 2005
 - b. SDN Jatipecaron Lulus tahun 2011
 - c. MTs N 1 Grobogan lulus tahun 2014
 - d. MAN 1 Kota Senarang lulus tahun 2017
 - e. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Walisongo Semarang prodi PGMI angkatan 2017
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Al Munadi
 - b. Madin Miftahul Huda Jatipecaron
 - c. Pondok Pesantren Fadlullah Ginggangtani Gubug
Grobogan
 - d. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pedurungan Kota
Semarang.